

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik Gong Waning di Watublapi adalah jenis musik ansambel yang digunakan masyarakat Watublapi sebagai media komunikasi dan bentuk penghormatan kepada tamu yang datang berkunjung kedaerahnya. Musik ini memiliki peran penting pada masyarakat. Pada acara penjemptan tamu, ansambel musik gong waning dimainkan dengan pola khusus, pola itu adalah pola *Glebak*. Pola Glebak dalam permainan ansambel musik *Gong Waning* sebagai tanda penghormatan kepada tamu yang datang. Pola *Glebak* memberikan kesan menyambut secara bersama-sama dengan suasana bahagia. Pola Glebak ini hanya diperuntukan dalam prosesi adat penjemputan tamu. Adat penjemputan tamu dilakukan secara terstruktur dan bertahap dari Sapaan adat, Ritual *Huler Wair*, pengalungan hingga pada proses tamu masuk ketempat acara diringi musik *Gong Waning* dan tarian *Soka Papak*, hingga tiba di tempat acara. Tamu yang dimaksud yaitu para pejabat penting baik swasta maupun pemerintahan dan turis yang berkunjung ke daerah Watublapi dengan agenda formal, jika mereka berkunjung ke Watublapi maka wajib dijemput dengan menggunakan Gong Waning dan tarian Soka Papak.

B. Saran

Peran musik Gong Waning diharapkan dapat dipertahankan secara adat oleh masyarakat Watublapi, karena musik Gong Waning merupakan identitas masyarakat Watublapi. Musik Gong Waning mesti di produksi kembali secara adat mengingat kebutuhan masyarakat berkembang terus.



KEPUSTAKAAN

- Arnoldus. 2020. “Menggali Nilai Ritual Huler Wair (Penerima Tamu) di Desa Nenbura Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka”, *Cermin: Jurnal Penelitian*, Vol. 4, No. 2.
- Hans J. Daeng, 2000, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (anggota IKPI).
- Herimanto, Winarno. 2018. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- <https://www.sikkakab.go.id/profil>
- <https://www.youtube.com/watch?v=k1S7SdmTvXw>
- <http://wegokpermai.blogspot.com/2012/08/lodo-huer-dua-sareng-simon-surat-leo.html>
- https://www.google.com/search?q=violin&sxsrf=AOaemvIeAam1tnR6rlliRzwm1eMF9na78w:1639723640493&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwih5_vInur0AhVw63MBHa
- <http://fotoceritaniantana.blogspot.com/2015/01/foto-permainan-alat-musik-sato.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=FJgw48AQoVc>
- Koentjaraningrat, 2002, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Kojaeng K, “Makna Spiritual Musik Gong Waning dalam Ritual Adat Kematian Masyarakat Hewokloang Kabupaten Sikka Flores NTT”, Tugas Akhir: Program Studi Penciptaan dan Pengkajian, Jurusan Pengkajian Seni Musik Institute Seni Yogyakarta 2017.
- Lemiati. 2020. “Nilai - Nilai Kearifan Lokal Gong Waning Pada Masyarakat Etnis Sikka Krowe Sebagai Sumber Pendidikan Karakter”, *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*. Vol. 1, No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Merriam, Alan.P. 1964. “*Anthropology Musik*”. Amerika: Northwestern University Press.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl Edmund, 2018. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Retnowati. 2017. “Visualisasi Alat Musik Tradisional Gong Waning Menggunakan Animasi 3D”. *Jurnal Angkasa*, Vol. 9, No 1.
- Raymundus Rede Blolong. 2012. *Dasar-Dasar Antropologi*. Yogyakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Susanti. 2019. “Eksplorasi Etnomatematika alat Musik Gong Waning Masyarakat Sikka”, *Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, Vol. berapa, No. berapa.
- Soekanto, 2001, *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supanggah Rahayu. 2007. *Bhotekan Kerawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

